



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI JAWA BARAT

No. 17/04/32/Th. XIX, 3 April 2017

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

MARET 2017 INFLASI SEBESAR 0,08 PERSEN

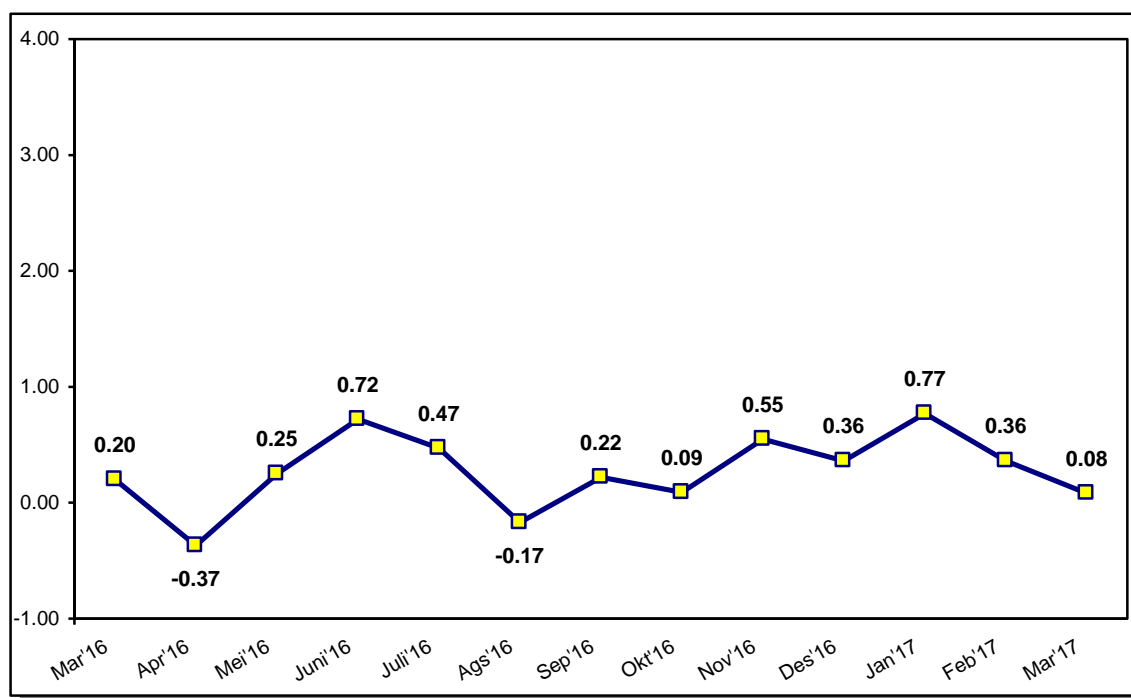
- ☑ Maret 2017 IHK Gabungan Jawa Barat yang meliputi 7 kota yaitu Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kota Bandung, Kota Cirebon, Kota Bekasi, Kota Depok dan Kota Tasikmalaya mengalami kenaikan indeks. IHK dari 125,77 di Februari 2017 menjadi 125,87 di Maret 2017; dengan demikian terjadi **inflasi** sebesar 0,08 persen.
- ☑ Laju inflasi tahun kalender “*year to date*” (Januari – Maret 2017) sebesar 1,21 persen dan laju inflasi dari tahun ke tahun “*year on year*” (Maret 2017 terhadap Maret 2016) tercatat sebesar 3,37 persen.
- ☑ Dari tujuh kelompok pengeluaran yang mengalami **inflasi** yaitu Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,06 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 0,30 persen, Kelompok Sandang sebesar 0,11 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,13 persen, Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olahraga sebesar 0,14 persen. Sementara yang mengalami **deflasi** yaitu Kelompok Bahan Makanan sebesar 0,14 persen dan Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,01 persen.
- ☑ Dari tujuh kota pantauan IHK di Jawa Barat Maret 2017, 5 (lima) kota mengalami **inflasi** yaitu Kota Bogor sebesar 0,09 persen, Kota Sukabumi sebesar 0,23 persen, Kota Bekasi sebesar 0,23 persen, Kota Depok sebesar 0,05 persen dan Kota Tasikmalaya sebesar 0,03 persen. Sementara 2 (dua) kota mengalami **deflasi** yaitu Kota Bandung sebesar 0,02 persen, dan Kota Cirebon sebesar 0,12 persen,

Dari hasil pendataan harga yang meliputi tujuh kota pantauan IHK Gabungan di Jawa Barat tercatat bahwa pada Maret 2017 mengalami inflasi sebesar 0,08 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 125,77 pada Februari 2017 menjadi 125,87 pada Maret 2017. Dengan demikian laju inflasi tahun kalender “*year to date*” (Januari - Maret 2017) sebesar 1,21 persen dan laju inflasi dari tahun ke tahun “*year on year*” (Maret 2017 terhadap Maret 2016) tercatat sebesar 3,37 persen.

Dari tujuh kelompok pengeluaran yang mengalami **inflasi** yaitu Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,06 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 0,30 persen, Kelompok Sandang sebesar 0,11 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,13 persen, Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olahraga sebesar 0,14 persen. Sementara yang mengalami **deflasi** yaitu Kelompok Bahan Makanan sebesar 0,14 persen dan Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,01 persen.

Pada Grafik 1 di bawah ini terlihat pergerakan inflasi dari Maret 2016 sampai dengan Maret 2017.

Grafik 1
Perkembangan Inflasi Gabungan Tujuh Kota di Jawa Barat



Sementara pada Tabel 1 terlihat pergerakan IHK selama dua belas bulan terakhir terjadi **inflasi** sebesar 3,37 persen. Dari tujuh kelompok pengeluaran, yang mengalami inflasi tertinggi yaitu Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 4,45 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 4,15 persen, Kelompok Bahan Makanan sebesar 3,70 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 3,51 persen, Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 2,48 persen, Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olahraga sebesar 2,22 persen, dan Kelompok Sandang sebesar 1,85 persen.

Tabel 1
IHK dan Laju Inflasi Gabungan 7 Kota di Jawa Barat Bulan Maret 2017
Menurut Kelompok Pengeluaran (IHK 2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2017	Inflasi Maret 2017*)	Inflasi Tahun 2017 **)	Inflasi Tahun ke Tahun ***)	Andil Inflasi/Deflasi Tahun 2017**)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Umum	125,87	0,08	1,21	3,37	1,21
1. Bahan Makanan	140,55	-0,14	-0,29	3,70	-0,06
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	127,49	0,06	1,17	4,45	0,20
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	120,05	0,30	2,12	3,51	0,58
4. Sandang	108,57	0,11	0,70	1,85	0,03
5. Kesehatan	120,08	0,13	0,76	4,15	0,03
6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	116,52	0,14	0,42	2,22	0,03
7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	129,63	-0,01	2,37	2,48	0,44

Keterangan : *) Perubahan IHK Maret 2017 terhadap IHK Februari 2017

**) Perubahan IHK Maret 2017 terhadap IHK Desember 2016

***) Perubahan IHK Maret 2017 terhadap IHK Maret 2016

Bila dilihat menurut andilnya terhadap inflasi/deflasi tahun 2017, pada Tabel 1 tampak andil inflasi diberikan oleh Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,20 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 0,58 persen, Kelompok Sandang sebesar 0,03 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,03 persen, Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olahraga sebesar 0,03 persen, dan Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,44 persen. Sementara Kelompok Bahan Makanan memberikan andil deflasi sebesar 0,06 persen.

Perbandingan besarnya inflasi Januari – Maret dalam kurun waktu tahun 2013 sampai 2017 terlihat pada Tabel 2. Inflasi gabungan Januari – Maret di Jawa Barat tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 2,65 persen, dan terendah pada tahun 2015 sebesar -0,41 persen.

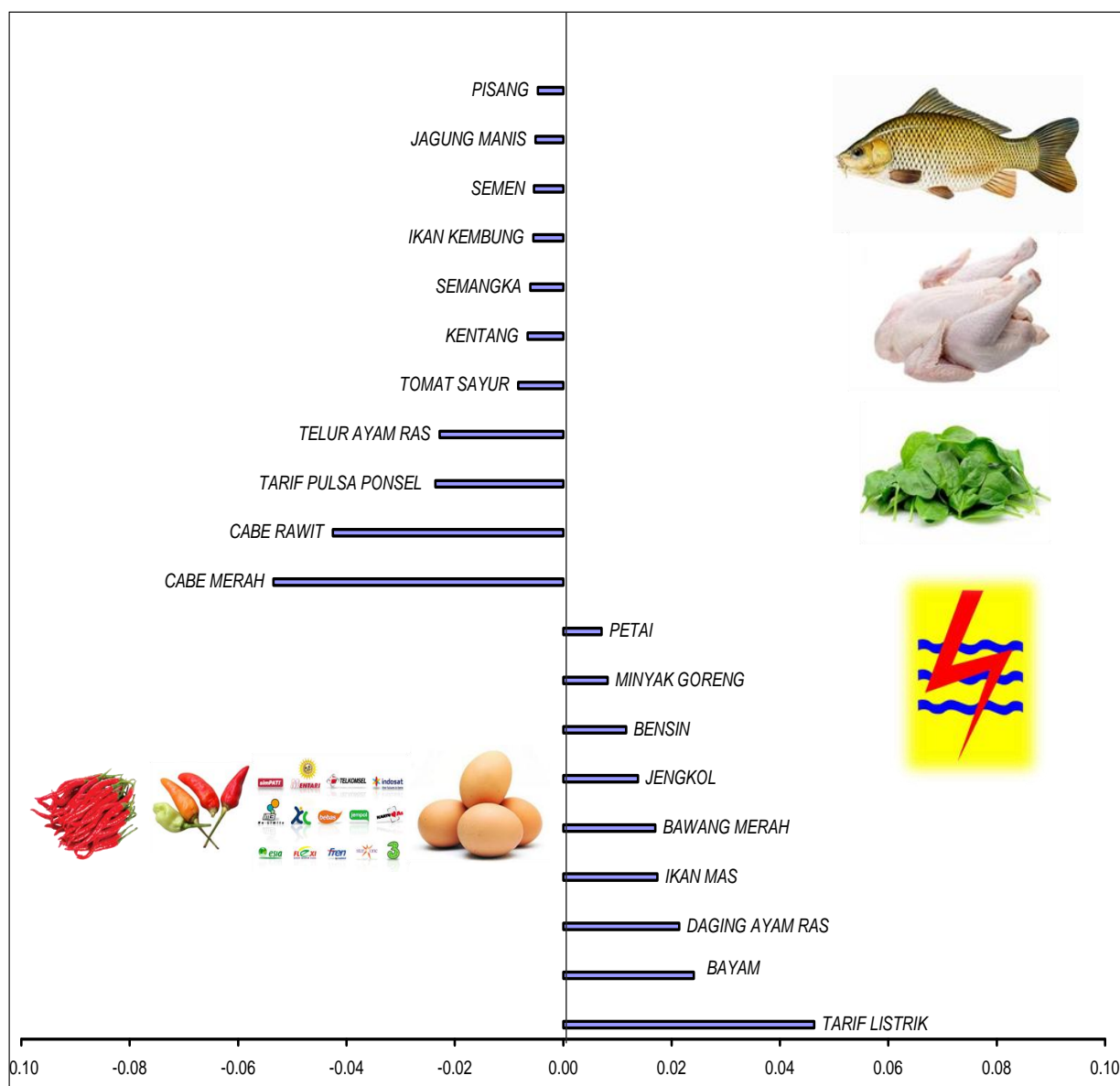
Tabel 2
Inflasi Januari - Maret Gabungan 7 Kota Jawa Barat
Tahun 2013 – 2017

Tahun	Inflasi Januari - Maret
[1]	[2]
2013	2,65
2014	1,62
2015	-0,41
2016	0,61
2017	1,21

Hasil pemantauan harga barang dan jasa selama Maret 2017 tercatat beberapa komoditas mengalami kenaikan/penurunan harga dan memberikan andil inflasi/deflasi cukup signifikan. Komoditas yang mengalami kenaikan harga dan memberikan andil inflasi antara lain *tarif listrik, bayam, daging ayam ras, ikan mas, bawang merah, jengkol, bensin, minyak goreng, petai, angkutan udara, sewa rumah*.

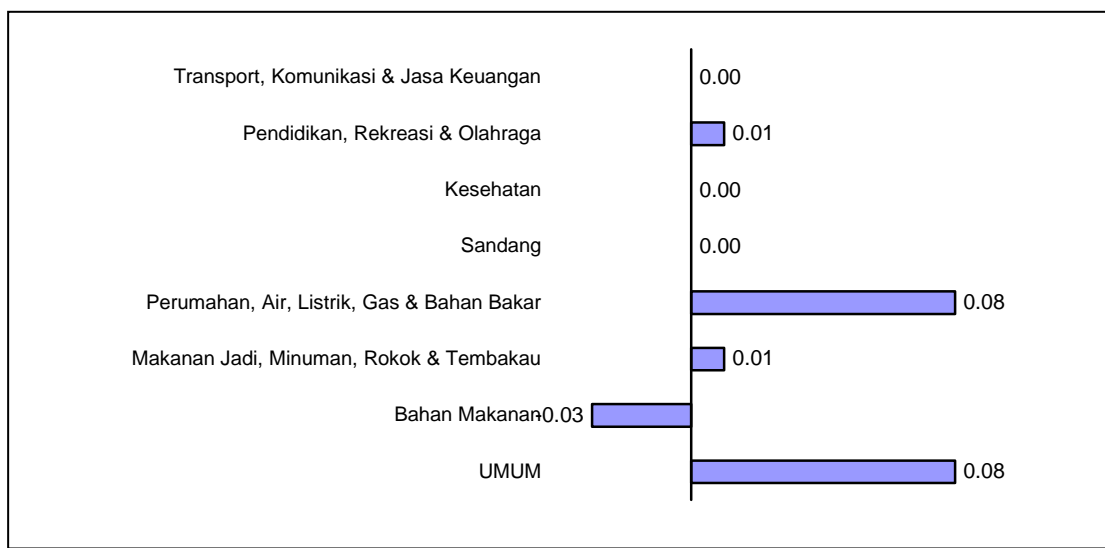
Sementara komoditas yang mengalami penurunan dan memberikan andil deflasi signifikan antara lain *cabe merah, cabe rawit, tarif pulsa ponsel, telur ayam ras, tomat sayur, kentang, semangka, ikan kembung*.

Grafik 2
Andil Inflasi/Deflasi Barang & Jasa Maret 2017 (persen)



Besarnya andil inflasi/deflasi per kelompok pengeluaran pada Maret 2017 terlihat pada Grafik 3. Andil inflasi diberikan oleh Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,01 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 0,08 persen, dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olahraga sebesar 0,01 persen. Sementara Kelompok Bahan Makanan memberikan andil deflasi sebesar 0,03 persen. Untuk Kelompok Sandang, Kelompok Kesehatan dan Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan memberikan andil inflasi/deflasi sangat kecil terhadap gabungan Jawa Barat Maret 2017.

Grafik 3
Andil Inflasi / Deflasi Kelompok Pengeluaran Maret 2017 (persen)



Inflasi Gabungan Maret 2017 di Jawa Barat berdasarkan kelompok pengeluaran dan jenis komoditas yang memberikan andil inflasi atau deflasi dapat diuraikan sebagai berikut;

1. Kelompok Bahan Makanan

Kelompok Bahan Makanan mengalami penurunan IHK dari 140,75 pada Februari 2017 menjadi 140,55 pada Maret 2017 atau terjadi deflasi sebesar 0,14 persen. Deflasi pada kelompok ini dipicu oleh penurunan harga-harga komoditi pada sub kelompok telur, susu & hasil-hasilnya sebesar 0,74 persen, sub kelompok buah-buahan sebesar 0,53 persen, dan sub kelompok bumbu-bumbuan sebesar 2,93 persen. Sementara sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok padi-padian, umbi-umbian & hasilnya sebesar 0,07 persen, sub kelompok daging & hasil-hasilnya sebesar 0,67 persen, sub kelompok ikan segar sebesar 0,87 persen, sub kelompok ikan diawetkan sebesar 0,31 persen, sub kelompok sayur-sayuran sebesar 0,55 persen, sub kelompok kacang-kacangan sebesar 0,06 persen, sub kelompok lemak & minyak sebesar 0,91 persen, dan sub kelompok bahan makanan lainnya sebesar 0,31 persen.

Andil deflasi gabungan Jawa Barat untuk Kelompok Bahan Makanan pada Maret 2017 sebesar 0,03 persen. Adapun komoditas pada Kelompok Bahan Makanan yang mengalami penurunan harga diantaranya *cabe merah, cabe rawit, telur ayam ras, tomat sayur, kentang, semangka, ikan kembung, jagung manis*.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau

Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau mengalami inflasi sebesar 0,06 persen. Inflasi tersebut dikarenakan IHK naik dari 127,41 pada Februari 2017 menjadi 127,49 pada Maret 2017. Dari tiga sub kelompok yang ada, yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok makanan jadi sebesar 0,06 persen, dan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,13 persen. Sementara sub kelompok minuman yang tidak beralkohol deflasi sebesar 0,01 persen,

Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau menyumbang andil inflasi sebesar 0,01 persen terhadap inflasi gabungan Jawa Barat Maret 2017. Adapun komoditas yang mengalami kenaikan harga diantaranya *gado-gado, rokok kretek, rokok kretek filter, lontong sayur, roti tawar.*

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar mengalami kenaikan IHK dari 119,69 pada Februari 2017 menjadi 120,05 pada Maret 2017 atau terjadi inflasi sebesar 0,30 persen. Inflasi terjadi pada sub kelompok biaya tempat tinggal sebesar 0,09 persen, sub kelompok bahan bakar, penerangan & air sebesar 0,94 persen, sub kelompok perlengkapan rumah tangga sebesar 0,22 persen dan sub kelompok penyelenggaraan rumah tangga sebesar 0,33 persen.

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar memberikan andil inflasi sebesar 0,08 persen terhadap gabungan Jawa Barat di Maret 2017. Adapun komoditas yang mengalami kenaikan harga diantaranya *tarif listrik, sewa rumah, tarif air minum pikulan, jasa pembuangan sampah, cat tembok, besi beton, keramik.*

4. Sandang

Kelompok Sandang pada Maret 2017 mengalami inflasi sebesar 0,11 persen. Inflasi tersebut dikarenakan IHK Kelompok Sandang mengalami kenaikan dari 108,45 pada Februari 2017 menjadi 108,57 pada Maret 2017. Inflasi terjadi pada sub kelompok sandang laki-laki sebesar 0,11 persen, sub kelompok sandang wanita sebesar 0,12 persen, dan sub kelompok barang pribadi & sandang lainnya sebesar 0,33 persen. Sementara sub kelompok sandang anak-anak deflasi sebesar 0,09 persen.

Kelompok Sandang pada Maret 2017 memberikan andil inflasi sangat kecil terhadap inflasi gabungan Jawa Barat.

5. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada Maret 2017 mengalami inflasi sebesar 0,13 persen. Inflasi tersebut dikarenakan kenaikan IHK dari 119,93 pada Februari 2017 menjadi 120,08 pada Maret 2017. Adapun sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok jasa kesehatan sebesar 0,03 persen, sub kelompok jasa perawatan jasmani sebesar 0,34 persen, dan sub kelompok perawatan jasmani & kosmetika sebesar 0,27 persen. Sementara sub kelompok obat-obatan deflasi sebesar 0,17 persen.

Kelompok Kesehatan memberikan andil inflasi sangat kecil terhadap inflasi gabungan Jawa Barat Maret 2017.

6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga

Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olahraga Maret 2017 mengalami inflasi sebesar 0,14 persen. Inflasi tersebut dikarenakan kenaikan indeks dari 116,36 pada Februari 2017 menjadi 116,52 pada Maret 2017. Adapun sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok kursus/pelatihan sebesar 1,32 persen, sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 0,76 persen, dan sub kelompok olahraga sebesar 0,02 persen. Sementara sub kelompok rekreasi deflasi sebesar 0,12 persen.

Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olahraga memberikan andil inflasi sebesar 0,01 persen terhadap laju inflasi gabungan Jawa Barat Maret 2017. Adapun komoditas yang mengalami kenaikan diantaranya *bimbingan belajar, buku pelajaran SD, laptop/notebook*.

7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan pada Maret 2017 terjadi deflasi sebesar 0,01 persen, atau mengalami penurunan 129,64 pada Februari 2017 menjadi 129,63 pada Maret 2017. Deflasi pada kelompok ini disebabkan penurunan pada sub kelompok komunikasi & pengiriman sebesar 0,57 persen. Sementara sub kelompok lainnya mengalami inflasi yaitu sub kelompok transpor sebesar 0,17 persen, dan sub kelompok sarana & penunjang transpor sebesar 0,11 persen.

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan memberikan andil inflasi/deflasi sangat kecil terhadap inflasi gabungan Jawa Barat Maret 2017.

Perbandingan Inflasi 82 Kota IHK di Indonesia Bulan Maret 2017

Dari 82 kota IHK pada Maret 2017, sebanyak 33 kota mengalami inflasi dan 49 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar 1,24 persen, inflasi terendah terjadi di Kota Tembilahan dan Kota Banjarmasin masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kota yang mengalami deflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjung Pandan sebesar 1,49 persen, deflasi terendah terjadi di Kota Purwokerto dan Kota Padang masing-masing sebesar 0,01 persen.



Tabel 3
Indeks Harga Konsumen Bulan Maret 2017 dan Perubahannya
di 82 kota di Indonesia (IHK 2012=100)

	Kota	IHK Maret 2017	Inflasi		
			Maret 2017*	Tahun 2017 **	Tahun ke tahun***
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	MEULABOH	127.95	-0.06	1.68	4.72
2	BANDA ACEH	120.32	-0.15	0.32	3.08
3	LHOKSEUMAWA	122.53	-1.40	-1.93	3.61
4	SIBOLGA	130.58	-0.70	-1.46	3.18
5	PEMATANG SIANTAR	133.03	0.17	0.73	4.72
6	MEDAN	132.33	-0.20	-0.45	3.85
7	PADANGSIDIMPUAN	126.08	-0.43	0.57	3.76
8	PADANG	134.04	-0.01	0.42	3.98
9	BUKITTINGGI	126.31	0.25	0.02	2.65
10	TEMBILAHAN	131.26	0.01	1.05	2.97
11	PEKANBARU	129.53	0.38	1.23	5.17
12	DUMAI	130.85	-0.19	2.52	5.33
13	BUNGO	126.23	0.71	1.51	4.00
14	JAMBI	126.13	0.31	-0.85	2.72
15	PALEMBANG	125.61	-0.10	0.52	3.77
16	LUBUKLINGGAU	125.14	-0.07	1.07	3.18
17	BENGKULU	136.96	0.23	1.43	6.01
18	BANDAR LAMPUNG	129.05	-0.06	1.37	3.90
19	METRO	135.01	-0.30	0.69	2.40
20	TANJUNG PANDAN	134.11	-1.49	-0.09	5.08
21	PANGKAL PINANG	134.70	0.38	0.97	7.13
22	BATAM	126.86	-0.83	-0.08	3.20
23	TANJUNG PINANG	127.16	-0.64	0.91	2.38
24	DKI JAKARTA	128.00	0.05	1.37	3.43
25	BOGOR	128.32	0.09	1.78	4.34
26	SUKABUMI	126.87	0.23	1.42	3.47
27	BANDUNG	126.35	-0.02	0.85	3.21
28	CIREBON	122.55	-0.12	1.15	2.74
29	BEKASI	124.55	0.23	1.20	3.21
30	DEPOK	126.19	0.05	1.48	3.49
31	TASIKMALAYA	125.73	0.03	1.04	3.05
	GABUNGAN JAWA BARAT	125.87	0.08	1.21	3.37
32	CILACAP	130.59	-0.11	2.18	4.21
33	PURWOKERTO	125.22	-0.01	1.61	3.22
34	KUDUS	134.15	-0.05	2.25	3.86
35	SURAKARTA	124.24	-0.15	1.49	2.83
36	SEMARANG	126.35	-0.14	1.41	3.27
37	TEGAL	123.94	-0.11	1.18	3.17
38	YOGYAKARTA	125.11	-0.06	1.54	3.40
39	JEMBER	124.43	-0.15	1.53	2.84
40	BANYUWANGI	123.49	-0.20	0.81	1.90
41	SUMENEP	124.44	-0.15	1.16	3.01
42	KEDIRI	124.41	-0.13	1.51	2.59
43	MALANG	128.38	-0.09	1.61	3.79
44	PROBOLINGGO	124.30	-0.29	0.99	2.27
45	MADIUN	125.38	-0.06	2.15	3.82
46	SURABAYA	128.10	-0.06	1.85	4.43
47	TANGERANG	135.09	-0.03	1.11	3.07
48	CILEGON	133.43	0.50	1.86	5.11
49	SERANG	135.12	0.29	1.58	3.83
50	SINGARAJA	138.32	-0.20	2.38	5.41
51	DENPASAR	125.35	0.02	1.83	4.18
52	MATARAM	125.89	-0.62	1.29	2.83

Tabel 3 (lanjutan)
Indeks Harga Konsumen Bulan Maret 2017 dan Perubahannya
di 82 kota di Indonesia (IHK 2012=100)

	Kota	IHK Maret 2017	Inflasi		
			Maret 2017*	Tahun 2017 **	Tahun ke tahun***
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
53	BIMA	129.21	-0.91	0.08	1.63
54	MAUMERE	122.01	-0.23	0.12	3.84
55	KUPANG	129.19	-0.87	0.09	2.83
56	PONTIANAK	137.38	-0.26	1.91	5.22
57	SINGKAWANG	127.83	-0.13	1.82	4.02
58	SAMPIT	129.67	0.92	2.11	4.71
59	PALANGKARAYA	125.23	0.39	1.52	3.76
60	TANJUNG	129.13	0.21	1.30	3.83
61	BANJARMASIN	127.74	0.01	1.16	4.03
62	BALIKPAPAN	132.61	-0.03	0.78	4.69
63	SAMARINDA	130.68	0.28	1.44	3.27
64	TARAKAN	138.14	0.40	1.13	4.34
65	MANADO	128.79	0.23	2.51	3.93
66	PALU	129.46	0.25	1.86	4.05
67	BULUKUMBA	132.34	-0.16	1.61	4.06
68	WATAMPONE	122.81	-0.21	2.11	3.84
69	MAKASSAR	128.69	-0.16	1.78	3.45
70	PARE-PARE	122.84	-0.45	0.61	2.56
71	PALOPO	125.56	-0.25	1.44	3.26
72	KENDARI	123.06	-0.24	1.13	2.40
73	BAU-BAU	129.29	0.02	0.33	1.85
74	GORONTALO	123.79	0.04	1.65	2.73
75	MAMUJU	127.24	-0.29	1.37	4.10
76	AMBON	126.67	1.13	0.65	3.85
77	TUAL	142.83	0.78	1.93	5.18
78	TERNATE	130.72	-0.31	0.35	2.41
79	MANOKWARI	121.82	0.05	-0.43	4.94
80	SORONG	128.59	0.38	1.38	3.27
81	MERAUKE	135.67	1.24	2.69	5.93
82	JAYAPURA	129.03	0.95	0.30	3.16
	NASIONAL	128.22	-0.02	1.19	3.61

Keterangan : *) Perubahan IHK Maret 2017 terhadap IHK Februari 2017

**) Perubahan IHK Maret 2017 terhadap IHK Desember 2016

***) Perubahan IHK Maret 2017 terhadap IHK Maret 2016

Tabel 4
IHK Gabungan Tujuh Kota di Jawa Barat Bulan Maret 2017 serta Perubahannya,
Andil Inflasi / Deflasi Menurut Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran (IHK 2012=100)

Kelompok dan Sub Kelompok	Gabungan 7 Kota IHK di Jawa Barat			
	IHK	IHK	Perubahan	Andil
	Februari'17	Maret'17	Indeks (%)	Inflasi/Deflasi (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Umum	125.77	125.87	0.08	0.07
I. Bahan Makanan	140.75	140.55	-0.14	-0.03
1. Padi2-an, Umbi2-an dan hasil-hasilnya	127.00	127.09	0.07	0.00
2. Daging & Hasil-hasilnya	127.79	127.64	0.67	0.02
3. Ikan segar	149.06	150.35	0.87	0.02
4. Ikan diawetkan	146.58	147.03	0.31	0000
5. Telur, susu & hasil-hasilnya	119.71	118.82	-0.74	-0.02
6. Sayuran	167.88	168.80	0.55	0.01
7. Kacang-kacangan	130.99	131.07	0.06	0.00
8. Buah-buahan	153.99	153.18	-0.53	-0.01
9. Bumbu-bumbuan	214.82	208.52	-2.93	-0.08
10. Lemak dan minyak	112.67	113.70	0.91	0.01
11. Bahan Makanan Lainnya	127.62	128.01	0.31	0.00
II. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	127.41	127.49	0.06	0.01
1. Makanan Jadi	124.22	124.29	0.06	0.01
2. Minuman yang Tidak Beralkohol	121.55	121.54	-0.01	0.00
3. Tembakau & Minuman Beralkohol	144.97	145.16	0.13	0.00
III. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	119.69	120.05	0.30	0.08
1. Biaya tempat tinggal	112.18	112.28	0.09	0.02
2. Bahan bakar, penerangan & air	157.12	158.59	0.94	0.05
3. Perlengkapan rumah tangga	109.02	109.25	0.22	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	114.37	114.75	0.33	0.01
IV. Sandang	108.45	108.57	0.11	0.00
1. Sandang laki-laki	110.19	110.32	0.11	0.00
2. Sandang wanita	109.24	109.37	0.12	0.00
3. Sandang anak-anak	107.85	107.75	-0.09	0.00
4. Barang pribadi dan sandang lainnya	106.58	106.93	0.33	0.00
V. Kesehatan	119.93	120.08	0.13	0.01
1. Jasa Kesehatan	117.05	117.08	0.03	0.00
2. Obat-obatan	109.56	109.37	-0.17	0.01
3. Jasa Perawatan jasmani	125.77	126.20	0.34	0.01
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	124.75	125.09	0.27	0.02
VI. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	116.36	116.52	0.14	0.01
1. Jasa pendidikan	122.81	122.81	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/pelatihan	116.75	118.29	1.32	0.01
3. Perlengkapan/Peralatan pendidikan	111.17	112.02	0.76	0.01
4. Rekreasi	107.43	107.30	-0.12	0.00
5. Olah raga	108.97	108.99	0.02	0.00
VII. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	129.64	129.63	-0.01	0.00
1. Transpor	139.94	140.18	0.17	0.02
2. Komunikasi dan pengiriman	106.19	105.58	-0.57	-0.02
3. Sarana dan penunjang transpor	133.26	133.41	0.11	0.00
4. Jasa Keuangan	114.96	114.96	0.00	0.00